



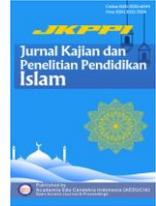
HTTPS://AEDUCIA.ORG

Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Online ISSN 3032-6044 | Prints ISSN 3032-7504

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Kasih Sayang terhadap Sesama menggunakan Media Video Pembelajaran Power Point di SD Negeri 10 Teramang Jaya

Yulidar¹, Sukarno²

¹ SDN 10 Teramang Jaya, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Received: February 24, 2024; Revised: March 08, 2024; Accepted: March 16, 2024; Available online: March 27, 2024

CONTENT

1. [Pendahuluan](#)
 2. [Metode](#)
 3. [Hasil dan Pembahasan](#)
 4. [Implikasi Penelitian](#)
 5. [Rekomendasi Penelitian](#)
 6. [Kesimpulan](#)
- [Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of PowerPoint learning videos in enhancing students' understanding of the material on affection for others at SD Negeri 10 Teramang Jaya. Using Classroom Action Research, the study involved 14 fifth-grade students in 2024. Data collection methods included observation sheets and interviews, with analysis based on student learning completeness scores. The findings indicate a significant improvement in students' attention, activeness, motivation, discipline, and ability to complete assignments. This progress was evident through observations, interviews, and test results across the initial study, cycle I, and cycle II.

ABSTRACT

Student Understanding; Compassion Material; Learning Video Media; Power Point

1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha manusia untuk manusia dalam membina kepribadian agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Yuristia, 2018). Sedangkan pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya hablun minallah wa hablun minannas (Lahadi & Wirdati, 2022). Urgensi pendidikan agama Islam dalam praktiknya menekankan akhlak manusia baik akhlak kepada Allah, dan akhlak pada Manusia (Jannah, 2020). Sedangkan pendidikan pada anak usia sekolah dasar khususnya pendidikan pada anak usia kelas I, tepat rasanya untuk menanamkan nilai pembelajaran kasih sayang kepada sesama sebagai bentuk pendidikan aqidah yakni mengimani Allah Swt dengan asmaulhusna-Nya yakni Ar-Rahman dan Ar-Rahim serta meneladaninya dengan bersikap saling mengasihi dan menyayangi kepada sesama (Prasetya & Cholily, 2021).

* Corresponding Author:

Yulidar, yulidar624@gmail.com

SDN 10 Teramang Jaya, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Yulidar, Y., & Sukarno, S. (2024). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Kasih Sayang terhadap Sesama menggunakan Media Video Pembelajaran Power Point di SD Negeri 10 Teramang Jaya. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 49-53. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/121>

Sebagai seorang pendidik yang profesional, idealnya dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran, serta mampu membuat media pembelajarannya sendiri, salah satunya melalui aplikasi PowerPoint (Dini, 2022). Adapun power point merupakan aplikasi presentasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Hasanah, 2020). Disamping itu, alokasi waktu yang tersedia dengan materi pelajaran yang begitu luas, mengakibatkan prestasi siswa masih di rasa jauh dari harapan yang diinginkan (Junaidi, 2019). Hal ini nampak dari kurang tercapainya nilai yang diperoleh oleh siswa, baik dari nilai pengetahuan maupun implementasi dalam kehidupan keseharian. Jelas bahwa sebagai seorang pendidik, perlu untuk memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat (Yusrizal et al., 2017). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Selama kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan adanya interaksiantara guru dan siswa, agar siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan optimal. (Maimunah, 2014).

Permasalahannya yang sering dihadapi guru di sekolah adalah tingkat pemahaman siswa dalam belajarnya berbedabeda. Temuan data awal yang dilakukan peneliti mellalui observasi dan wawancara mengungkap bahwa SD Negeri 10 Terawang Jaya merupakan salah satu sekolah dasar di Mukomuko dengan tenaga pendidik, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakatnya yang keseluruhan beragama Islam. Akan tetapi berdasarkan pada hasil pengamatan observasi peneliti diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti masih sangat rendah ditandai dengan prestasi belajar siswa yang sebagian besar masih rendah. Bahkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beebraapa siswa di SD Negeri 10 Terawang Jaya sebagian besar siswa mengemukakan bahwa pembelajaran yang diterima oleh siswa dirasa membosankan dan tidak menarik. Serta pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Terawang Jaya diketahui masih rendah. Hal ini diakibatkan pembelajaran yang kurang menarik, monoton dan dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang menarik yaitu berupa tampilan slide show PowerPoint. Sehingga siswa kurang tertarik dan berminat dalam belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman siswa pada materi kasih sayang terhadap sesama menggunakan media video pembelajaran PowerPoint di SD Negeri 10 Terawang Jaya. Peneliti berupaya melakukan penelitian tindak kelas (PTK) dalam rangka mengetahui seberapa besar peningkatkan pemahaman siswa pada Materi kasih sayang terhadap sesama menggunakan media video pembelajaran power point.

2. METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut dengan Classroom Action Research. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Afandi, 2014). PTK adalah salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru atau pengajar di dalam kelas dengan jalan merancang, melakanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya serta meningkatkan kualitas pembelajaran (Prihantoro & Hidayat, 2019). Langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Tanggart yaitu (1) perencanaan tindakan (planing) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi; (2) pelaksanaan tindakan (acting) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan; (3) pengamatan (observing) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan atau dilaksanakan; (4) refleksi (reflecting) yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan (Anugrah, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Terawang Jaya pada tahun 2024. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV dengan jumlah Siswa 14 orang.

Pengumpulan data peneliti menggunakan lembar observasi dan wawancara. Selain menggunakan dua teknik tersebut, dalam memperoleh data peneliti juga menggunakan alat pengumpulan data berupa tes. Data dilakukan menggunakan nilai ketuntasan belajar siswa (peneliti menggunakan kriteria ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah tuntas belajar).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan siswa pada materi meneladani Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim siswa yang memperoleh ketuntasan nilai sebanyak 13% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 87% dari jumlah keseluruhan. Nilai rata- rata ulangan yang diperoleh siswa yaitu 53,3. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi masih Rendah. Penelitian pada siklus 1

dilakukan melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media video pembelajaran PowerPoint. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi meneladani Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim, dengan pembelajaran PowerPoint, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes akhir siklus 1 dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran pada siklus 1 masih pada skor 9 dari skor ideal yaitu 20 dengan presentase sebesar 45 %, sehingga dapat diketahui bahwa keadaan siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti masih mengalami peningkatan walaupun masih pada taraf kurang. Pengetahuan siswa pada materi meneladani Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim siswa yang memperoleh kenaikan ketuntasan nilai sebanyak 33% dari yang sebelumnya sebesar 13% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan menjadi 67% dari yang sebelumnya sebanyak 87% dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan yaitu 60,6 dari yang semula 53,3. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi mengalami Peningkatan.

Penelitian pada siklus 2 dilakukan melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media video pembelajaran PowerPoint. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi meneladani Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim, dengan metode pembelajaran ceramah, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes akhir siklus 2 dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran pada siklus 2 masih pada skor 16 dari skor ideal yaitu 20 dengan presentase sebesar 80%, sehingga dapat diketahui bahwa keadaan siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan menggunakan media video pembelajaran PowerPoint pada taraf Baik. Pengetahuan siswa pada materi meneladani Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran PowerPoint. Adapun peningkatan tersebut nampak dari jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan nilai meningkat menjadi sebanyak 73% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas menurun menjadi sebanyak 27% dari jumlah keseluruhan siswa. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 72. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi kasih sayang terhadap sesama meningkat menjadi Baik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran PowerPoint pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Penggunaan media video pembelajaran PowerPoint dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada siswa sekolah dasar. Hasil menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 33% dan pada siklus II sebesar 73%.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi kasih sayang terhadap sesama meningkat menjadi Baik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran PowerPoint pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil lembar observasi, wawancara dan tes menunjukkan hasil tes pada studi awal yang selanjutnya dilakukan tindakan siklus I serta siklus II, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai materi meneladani Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim yang disampaikan dengan menggunakan media video pembelajaran PowerPoint. Kemudian perhatian, keaktifan, motivasi belajar, kedisiplinan serta kemampuan mengerjakan tugas siswa juga mengalami peningkatan di setiap siklus yaitu pada siklus 1 siswa yang mencapai nilai ketuntasan dari yang semula sebanyak 33% meningkat pada siklus 2 menjadi 73%. Serta nilai rata-rata siswa yang semula berada pada angka 60,6 meningkat menjadi 72. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media video pembelajaran PowerPoint dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa di SDN 10 Terawang Jaya. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus, dimana Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dan setiap satu pertemuan siswa akan diberikan tindakan serta satu kali tes. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Hasil darai penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran di sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi kasih sayang terhadap sesama menggunakan media video pembelajaran power point. Sementara bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan terkait peran penggunaan media video pembelajaran power point.

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variasi media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan video animasi berbasis digital, infografis, atau aplikasi pembelajaran berbasis teknologi lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik siswa serta memperkaya pengalaman belajar mereka. Penelitian berikutnya dapat membandingkan efektivitas media video pembelajaran PowerPoint dengan metode pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran berbasis cerita, permainan edukatif, atau pendekatan berbasis proyek (Project-Based Learning) guna melihat strategi mana yang lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa.

6. KESIMPULAN

Pada awalnya, siswa kelas IV SDN 10 Teramang Jaya menunjukkan tingkat pemahaman yang masih rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung monoton, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi dalam penyampaian materi. Akibatnya, siswa menjadi kurang tertarik dan mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Kondisi ini berpengaruh terhadap berbagai aspek, seperti rendahnya perhatian siswa di kelas, kurangnya keaktifan dalam bertanya maupun berdiskusi, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Penggunaan media ini bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media ini membawa dampak positif yang signifikan terhadap perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran. Siswa menjadi lebih fokus dan antusias saat materi disampaikan melalui media visual yang lebih menarik. Selain itu, mereka juga lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam mendengarkan, bertanya, maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar siswa juga meningkat karena mereka merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dalam bentuk video dan animasi. Selain itu, penggunaan media ini juga berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari data yang diperoleh dalam setiap siklus pembelajaran. Pada siklus pertama, persentase siswa yang mencapai nilai ketuntasan meningkat dari hanya 20% menjadi 33%. Selanjutnya, pada siklus kedua, persentase ketuntasan meningkat lebih signifikan hingga mencapai 73%. Selain itu, nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu mencapai angka 72. Penggunaan media video pembelajaran berbasis PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan adanya tampilan visual yang lebih menarik, siswa menjadi lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan, sehingga hasil belajar mereka pun mengalami peningkatan. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis berkontribusi penuh terhadap keseluruhan proses pelaksanaan penelitian dan data-data yang dilaporkan pada artikel ini.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

- Hasanah, N. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft power point sebagai media pembelajaran pada guru sd negeri 050763 gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34-41. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/113>
- Jannah, M. (2020). Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237-252. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Lahadi, A. B., & Wirdati, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pair Check Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha*, 2(4), 701-708. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i4.253>
- Maimunah, M. (2014). Sumber Daya Pendukung Keberhasilan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.96>
- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 1(1), 1-19. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Prasetya, B., & Cholily, Y. M. (2021). Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah. *Academia Publication*. Dini, P. I. A. U. (2022). Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktif untuk Anak Usia Dini di Era Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 876-885. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1567>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1- 13. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/243/245/>
- Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4). <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/4573>